



LONSUM First Semester 2012 FINANCIAL RESULT

Jakarta, 15 August 2012

PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (“Lonsum”) today announced its financial result for the first semester ended June 30, 2012. Lonsum recorded net sales of Rp2,230.2 billion, which declined 6.4% from Rp2,382.9 billion in the first semester of 2011, due to lower commodities prices, mainly on rubber and palm products, while “SumBio” oil palm seeds average selling price increased.

Sales contribution in the first semester of 2012 are as follows: palm products 82.6%, rubber 9.4%, seeds 7.3%, and others 0.7%, while sales composition in the first semester of 2011 are as follows: palm products 80.3%, rubber 13.7%, seeds 5.3%, and others 0.7%.

Gross Profit for the period declined 27.3% to Rp919.7 billion from Rp1,265.8 billion, with Gross Margin at 41.2%. Income from Operations also decreased 29.7% to Rp744.4 billion from Rp1,058.7 billion, with Operating Margin at 33.4%. Overall, Income for the period attributable to owners of the parent company decreased 27.9% to Rp639.2 billion from Rp886.3 billion.

In terms of production, CPO and palm kernel were relatively stable from the same period last year with 200.6 thousand tons and 47.3 thousand tons of production, respectively. Lonsum registered lower finished good rubber production of 14.7% to 6,770 tons mainly due to weather issue as our rubber estates faced early wintering this year.

Benny Tjoeng, the President Director of Lonsum, quoted “Lonsum’s overall performance in the second quarter of 2012 is better than the first quarter of 2012. For the rest of the year, we have to monitor the commodity price fluctuation and uncertainties of weather condition lately.”

- End -

About PT PP London Sumatra Indonesia Tbk

PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (“Lonsum”) (IDX: LSIP) is a leading oil palm plantation company in Indonesia.

Lonsum was established in 1906, and is one of Indonesia’s oldest and largest publicly-listed plantation companies. It operates company-owned estates and plasma estates across North and South Sumatra, East Kalimantan, Java and Sulawesi covering mainly oil palm and rubber.

Lonsum has added its certified sustainable palm oil (CSPO) from around 170,000 tons to around 195,000 tons after receiving its Roundtable on Sustainable Palm Oils (RSPO) certification for the three of its estates and one of its palm oil mills in South Sumatra. Previously in 2009, Lonsum has already certified all of its North Sumatra plantations and mills.



Kinerja Keuangan LONSUM pada semester pertama yang berakhir pada 30 Juni 2012

Jakarta, 15 Agustus 2012

PT PP London Sumatra Indonesia Tbk ("Lonsum") pada hari ini melaporkan kinerja keuangannya untuk periode semester pertama yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012. Lonsum membukukan penjualan bersih sebesar Rp2.230,2 miliar, turun 6,4% dari Rp2.382,9 miliar pada semester pertama tahun 2011, disebabkan oleh turunnya harga komoditas, terutama pada karet dan produk sawit, walaupun harga jual rata-rata benih bibit kelapa sawit "SumBio" mengalami kenaikan.

Kontribusi penjualan pada semester pertama tahun 2012 terdiri dari produk sawit sebesar 82,6%, karet 9,4%, bibit 7,3% dan lainnya 0,7%, dimana pada semester pertama tahun 2011 komposisi penjualan terdiri dari produk sawit sebesar 80,3%, karet 13,7%, bibit 5,3% dan lainnya 0,7%.

Laba Bruto turun 27,3% menjadi Rp919,7 miliar dari Rp1.265,8 miliar, dengan Marjin Laba Bruto sebesar 41,2%. Laba Operasi juga turun sebesar 29,7% menjadi Rp744,4 miliar dari Rp1.058,7 miliar, dengan Marjin Laba Operasi sebesar 33,4%. Secara keseluruhan, Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk turun 27,9% menjadi Rp639,2 miliar dari Rp886,3 miliar.

Dalam hal produksi, hasil produksi dari minyak sawit dan inti sawit adalah masing-masing sebesar 200,6 ribu ton dan 47,3 ribu ton dimana relatif stabil dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Lonsum mencatatkan produksi karet yang lebih rendah sebesar 14,7% menjadi 6.770 ton terutama disebabkan oleh gangguan cuaca dimana perkebunan karet kami mengalami gugur daun yang lebih awal.

Benny Tjoeng, the President Director of Lonsum, quoted "Kinerja Lonsum secara umum di kuartal kedua tahun 2012 lebih baik dibandingkan dengan kuartal pertama tahun 2012. Untuk sisa tahun ini, kami harus tetap memperhatikan pergolakan harga komoditas dan keadaan cuaca yang tidak menentu akhir-akhir ini."

-Selesai-

Tentang PT PP London Sumatra Indonesia Tbk

PT PP London Sumatra Indonesia Tbk ("Lonsum") (IDX: LSIP) merupakan perusahaan perkebunan kelapa sawit terkemuka di Indonesia.

Lonsum didirikan pada tahun 1906, dan merupakan salah satu perusahaan publik yang tertua dan terbesar di bidang perkebunan. Lonsum memiliki perkebunan inti dan perkebunan plasma yang tersebar di Sumatra Utara dan Selatan, Kalimantan Timur, Jawa dan Sulawesi terutama meliputi perkebunan sawit dan karet.

Lonsum telah menambahkan minyak sawit yang berkelanjutan (CSPO) dari sekitar 170.000 ton menjadi 195.000 ton setelah menerima sertifikasi Roundtable on Sustainable Palm Oils (RSPO) untuk tiga lokasi perkebunan dan satu pabrik kelapa sawit (PKS) di Sumatra Selatan. Sebelumnya pada tahun 2009, Lonsum telah memperoleh sertifikasi untuk seluruh perkebunan dan fasilitas produksinya di Sumatra Utara.